

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh sistem pengukuran kinerja non-finansial terhadap motivasi, *job tension* terhadap motivasi dan motivasi terhadap kinerja anggota kepolisian.

Responden dalam penelitian ini adalah anggota kepolisian yang bertugas di Polda Lampung, wilayah Polresta Bandar Lampung, Polres Metro dan wilayah Polres Lampung Selatan, dengan kriteria anggota tersebut telah bekerja minimal 5 tahun dan berpangkat minimal Briptu. Dalam penelitian ini peneliti menyebar 165 kuesioner kepada responden, dan kuesioner yang kembali sebanyak 160 kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang di dapat dari 160 responden.

Penelitian menggunakan *partial least square* (PLS) untuk mengolah data yang digunakan, dan diketahui bahwa sistem pengukuran kinerja non-finansial dan *job tension* berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja karyawan dengan melalui motivasi. Dari analisa yang sudah dilakukan penulis didapatkan hasil penelitian, yaitu:

1. Sistem pengukuran kinerja non-finansial berpengaruh positif terhadap motivasi kerja, dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Campbell (2008) menemukan bahwa ada hubungan positif antara *non-financial performance* dengan penghargaan yang akan diberikan. Campbell (1990) menyatakan bahwa pengukuran kinerja dapat digunakan untuk memotivasi seorang individu untuk lebih giat bekerja. Collins (1982) menyatakan bahwa sistem pengukuran kinerja dapat digunakan untuk memotivasi seorang individu untuk lebih giat bekerja.
2. *Job tension* berpengaruh negatif terhadap motivasi kerja, dengan demikian hipotesis dua ini diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Elangovan and Xi(1999), mereka menemukan bahwa tekanan kerja mempunyai hubungan negatif dengan motivasi.
3. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, dengan demikian hipotesis tiga diterima. Hasil hipotesis diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Knippenberg (2000) menyatakan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh positif pada kinerja dan Campbell (1990) menyatakan kinerja individu adalah sebagai suatu tindakan yang relevan untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem pengukuran kinerja maka karyawan tersebut dapat bekerja lebih baik karena adanya kejelasan tupoksinya, dan dengan adanya kejelasan pekerjaan tersebut akan meningkatkan motivasi kerja. Adanya *job tension* akan berpengaruh negatif

terhadap motivasi kerja karyawan. Adanya motivasi kerja karyawan akan meningkatkan kreatifitas karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja karyawan. Jadi sebaiknya institusi kepolisian dapat menurunkan job tension dan meningkatkan sistem pengukuran kinerja sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja anggota kepolisian.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini dilakukan di instansi pemerintah (sektor publik) yaitu di institusi kepolisian. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian ini, misalnya di organisasi yang berorientasi profit, harus dilakukan secara hati-hati.

5.3 Saran

Penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan melakukan studi yang lebih luas terhadap instansi pemerintah yang lain diluar institusi kepolisian, atau dengan melakukan perbandingan kerangka penelitian ini antara institusi kepolisian dengan organisasi yang berorientasi profit. Penelitian berikutnya dapat melakukan perbandingan responden level karyawan dan level manajer.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi institusi kepolisian dalam melakukan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan bagi Institusi Kepolisian untuk melihat manfaat

penggunaan sistem pengukuran kinerja non-finansial terhadap peningkatan kinerja anggota kepolisian.